

**PERANAN PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU DALAM
MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT
MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE. Sy)**



RIZA EFNI

NIM. 10825004044

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2012

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : Peranan PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam. Adapun permasalahan dalam skripsi ini berkisar tentang peran dan upaya PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat menurut tinjauan Ekonomi Islam. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan upaya PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat menurut tinjauan Ekonomi Islam.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pimpinan dan karyawan Bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru yang berjumlah 18 orang. Penulis tidak menggunakan sampel karena jumlah populasinya tidak banyak dan bisa dijangkau oleh penulis. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Selanjutnya teknik pengumpulan data adalah dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan Sasaran PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru adalah pengusaha mikro atau pedagang kecil yang bekerja disektor informal dengan tujuan meningkatkan atau mengembangkan usaha mereka kearah lebih baik dengan peran yaitu: Menyalurkan kredit, memberikan pelayanan yang sulit diakses oleh bank umum, dan membantu pengusaha mikro untuk melepaskan diri dari lintah darat.

Sedangkan upaya PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu: Memberikan hadiah/souvenir, Meningkatkan pelayanan dengan meningkatkan kualitas karyawan, Turun kelapangan, dan Promosi melalui media massa. Peranan PD.BPR Sarimadu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat tidak bertentangan dengan syariat Islam karena terdapat unsur tolong menolong.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala Puji bagi , *Allah Rabb al-'izzati* yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul: **“PERANAN PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM”**.

Shalawat beserta salam tak lupanya tercurahkan buat baginda Rasul, yang mana dulu umat menyembah api membara dan berhala, yang tidak mengenal dengan prikemanusiaan dan berbuat adil, yang mana pada waktu itu terjadinya yang kuat menindas yang lemah dan dengan hadirnya sang pujangga alam berubah menjadi menyembah Allah SWT, dan membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan hasil karya yang sangat berarti sekali sepanjang hidup penulis. Dengan segala kemampuan penulis berusaha menyelesaikan karya ini sehingga dapat disajikan dihadapan pembaca sekalian. Rampungnya penulisan ini tentu tidak terlepas dari bantuan keluarga penulis, kalangan akademik UIN SUSKA dan teman-teman sekalian, karena itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ayahanda tercinta Sarpani, Ibunda tersayang Jasmawati, adik Abel Rihodman, adik Diana Witri, dan adik M. Zahri yang terkasih, spesial untuk Tenjo Sockrates ZN dan semua keluarga penulis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tiada hentinya diucapkan untuk penulis serta motivasinya yang tidak ternilai harganya baik moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

3. Bapak Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum beserta pembantu Dekan I, II dan III yang telah memberi kesempatan dan membina penulis selama kuliah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Si dan Bapak Darmawantia Indrajaya, M.Ag selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam beserta sekretaris jurusan yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di kampus UIN SUSKA Riau Pekanbaru.
5. Bapak Drs. Pardi Syamsuddin, M.A selaku pembimbing yang telah meluahkan waktu memberi pengarah dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa selesai sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah mendidik dan membina penulis dalam perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu staf Kasubak dan Subag serta karyawan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
8. Pimpinan dan Pegawai perpustakaan UIN SUSKA RIAU, Perpustakaan Syariah dan Ilmu Hukum, dan Perpustakaan Soeman HS Provinsi RIAU.
9. Pimpinan dan Pegawai bank PD. BPR Sarimadu yang telah mengizinkan penulis meneliti dan mengambil data yang diperlukan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman semua di Jurusan Ekonomi Islam terutama Ekonomi Islam lokal D angkatan 2008.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga tidak menapikan bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan yang membutuhkan kritikan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 13 Januari 2013

Penulis

RIZA EFNI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II : GAMBARAN UMUM BANK PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU

A. Sejarah berdirinya Bank PD. BPR Sarimadu	11
B. Visi dan Misi Bank PD. BPR Sarimadu	16
C. Struktur Organisasi	17
D. Produk-Produk Bank PD. BPR Sarimadu	23

BAB III : TINJAUAN UMUM LEMBAGA KEUANGAN

A. Pengertian Lembaga Keuangan.....	26
B. Peran Lembaga Keuangan.....	29
C. Fungsi atau Manfaat Lembaga Keuangan.....	33
D. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan	35

BAB IV : TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERANAN PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT MENENGAH KEBAWAH

A. Peranan Bank PD. BPR Sarimadu	38
B. Upaya Bank PD. BPR Sarimadu.....	48
C. Tinjauan Ekonomi Islam.....	52

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi	18
-------------------------------	--------------	-----------

DATAR TABEL

Tabel I

.....

42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilakukan pada Bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru yang beralamat di Jl.Raya Soekarno-Hatta No. 676. Bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Kampar yang bergerak dibidang Lembaga Keuangan Perbankan dan menjalankan usahanya sebagai Bank Perkreditan rakyat (BPR) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan mengacu pada azas, fungsi, tujuan, sasaran serta usaha BPR.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 maka jenis perbankan terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.¹

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. BPR menerima

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali, 2008), Cet. Ke-1, h. 11

simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.²

Saat ini pembangunan nasional disokong oleh unsur-unsur pembangunan daerah. Era reformasi, demokratisasi dan otonomi daerah memberikan ruang yang luas pada daerah untuk terus berkembang dan memanfaatkan potensi wilayah untuk kemajuan daerah dan memakmurkan masyarakatnya.³

Untuk mendorong pembangunan daerah tersebut diperlukan adanya lembaga-lembaga perkreditan yang khusus menunjang pembangunan dengan memobilisasi dana yang ada dan menyalurkan pinjaman untuk membiayai pembangunan. Salah satu lembaga keuangan perkreditan yang berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat kecil atau menengah kebawah adalah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru.

Bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama mereka yang berekonomi menengah ke bawah atau yang sering disebut dengan usaha mikro. Kehadirannya merupakan suatu alternatif pemecahan permodalan usaha kecil, dimana PD. BPR Sarimadu banyak membantu mengakomodasikan kepentingan rakyat, sekaligus membebaskan masyarakat menengah kebawah atau pengusaha

² Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Bumi Aksara), Cet. ke-4 h.38

³ Zulkarnain, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin*, (Jakarta: Ardana Media, 2010), h, 22

kecil dari cengkraman para rentenir atau tengkulak.⁴ Berdasarkan keterangan salah seorang nasabah, sebelum PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru beroperasi nasabah tersebut melakukan pinjaman kepada rentenir yang menetapkan bunga jauh lebih tinggi dibanding dengan PD. BPR Sarimadu.⁵

Bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru membantu dalam penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat kecil yang ada di kota Pekanbaru. Dengan demikian bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru turut berperan dalam peningkatan produksi, kelancaran kerja sehingga membantu menyerap kelebihan tenaga kerja yang terdapat di kota Pekanbaru.

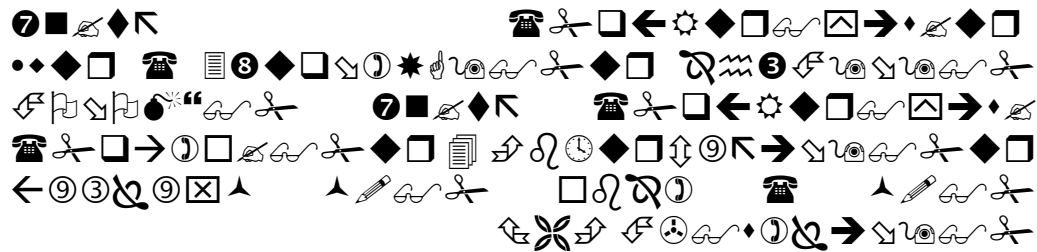
Menurut Usman, yang merupakan salah seorang nasabah bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru, bahwa dengan adanya pinjaman modal dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru usaha yang telah dia jalani bisa lebih meningkat karena Usman dapat menambah usahanya. Sebelum adanya pinjaman modal dari bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru, Usman hanya menjual beberapa jenis makanan dan minuman untuk kebutuhan sehari-hari. Setelah Usman mendapat tambahan modal dari bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru, sekarang dia telah bisa menjual berbagai macam jenis

⁴ Rahma Diani Fitri, (Kasi Operasional PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

⁵ Nasrul, (nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru) *wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

makanan dan minuman untuk kebutuhan sehari-hari bahkan juga menjual alat-alat tulis serta beberapa kebutuhan sehari-hari lainnya.⁶

Kegiatan yang dilakukan oleh PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru merupakan salah satu bentuk tolong-menolong. Dalam ajaran agama Islam anjuran untuk saling tolong menolong adalah merupakan pekerjaan yang sangat mulia bahkan sangat dianjurkan terutama sekali tolong menolong dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2:



Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”⁷

Melihat permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang peran dan upaya PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam

⁶ Usman, (Nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Tanggal 10 September 2012

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Cahaya Qur'an, 2006), Cet. Ke-10, h. 106

meningkatkan taraf hidup masyarakat menurut tinjauan Ekonomi Islam dengan judul **“Peranan PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini terarah, maka penulis membatasinya pada peran dan upaya PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.
2. Apa Upaya PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran dan Upaya PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui Peran PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.
- b. Untuk mengetahui Upaya PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.
- c. Untuk Mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran dan Upaya PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.

2. Manfaat penelitian

- a. Penelitian ini sebagai pelengkap tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE. Sy) di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri dalam menerapkan disiplin ilmu yang diterima selama dibangku kuliah.
- c. Dapat dijadikan pedoman bagi pihak yang berkepentingan apabila bermaksud melakukan penelitian dibidang yang sama.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) Lokasi penelitian adalah kantor BPR Sarimadu cabang Pekanbaru yang berlokasi di Jl.Raya Soekarno-Hatta No.676, Pemilihan lokasi ini di dasari atas kemudahan dalam pengumpulan data-data penelitian .

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan pegawai PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru.
- b. Objek penelitian ini adalah peran dan upaya PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dan pegawai yang berjumlah 18 orang. dikarenakan jumlah populasi sedikit maka peneliti mengambil seluruh populasi yang ada (total sampling).

4. Sumber Data

- a. Data primer bersumber dari pimpinan dan pegawai PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru.
- b. Data sekunder bersumber dari nasabah yang dipilih secara purposive sampling, dokumentasi bank dan dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, yaitu:

- a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang berasal dari dokumen dan file-file PD.
BPR Sarimadu cabang Pekanbaru

d. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan mengkaji dan meneliti kitab-kitab yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Metode Analisa Data

Metode yang penulis pakai dalam menganalisa data adalah analisa kualitatif yaitu setelah data-data terkumpul melalui wawancara, observasi dan studi dokumen, data-data tersebut selanjutnya diklasifikasikan kedalam kategori-kategori atas dasar persamaan dari data tersebut, kemudian antara satu data dengan data yang lain dihubungkan atau dibandingkan sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Teknik Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Deskriptif, yaitu menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian
2. Deduktif, yaitu dengan mengemukakan kaedah umum, dianalisa dan kemudian diambil kesimpulan secara khusus.
3. Induktif, yaitu dengan mengemukakan data-data yang bersifat khusus, dianalisa dan kemudian diambil kesimpulan secara umum.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Adalah pendahuluan yang mencakup antara lain, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Adalah gambaran umum tentang PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru, Sejarah Singkat berdirinya PD. BPR Sarimadu, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta Produk-Produk PD. BPR Sarimadu.

BAB III: Adalah Telaah Pustaka, tinjauan umum tentang Lembaga Keuangan, Pengertian Lembaga Keuangan, Peran Lembaga

Keuangan, Fungsi atau Manfaat Lembaga Keuangan dan jenis-jenis Lembaga Keuangan.

- BAB IV:** Pada bab ini penulis menguraikan tentang Peran dan upaya PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat, kemudian ditinjau menurut Ekonomi Islam.
- BAB V:** Kesimpulan dan Saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM BANK PD.BPR SARIMADU CABANG PEKENBARU

A. Sejarah Berdiri PD.BPR Sarimadu

Bank PD. BPR Sarimadu merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Kampar yang bergerak dibidang Lembaga Keuangan Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat) dengan izin operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.067/KM.13/92 tanggal 16 Maret 1992 tentang Pemberian izin usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Ujungbatu.

Bank PD. BPR Sarimadu pada awalnya merupakan salah satu Badan Kredit Kecamatan (BKK), dari 6 (enam) BKK yang didirikan dengan Surat Keputusan Gubernur No.609/IX/1986, Instruksi untuk mendirikan Badan Kredit Kecamatan (BKK) pada setiap Kabupaten di Propinsi Riau dan Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor:41/V/Perek/1987, tentang Badan Kredit Kecamatan (BKK) di Kabupaten Kampar yang ditempatkan di Ujungbatu. Modal Awal BKK Ujungbatu berasal dari pinjaman kepada BPD Riau (Bank Riau) sebesar Rp.10.000.000,- (*sepuluh juta rupiah*) yang dijamin oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

Pada mulanya BKK Ujungbatu dikelola oleh 3 orang yang berkantor di Kantor Camat Tandun dan diresmikan oleh Bupati Kampar (H.Saleh Djasit,SH) pada tanggal 27 Juni 1987. Melalui deregulasi perbankan tanggal 28 Oktober 1988 (Pakto '88) denga SK Presiden No.38 Tahun 1988 dan SK Menteri

Keuangan RI No.1064/MK.00/1988 dan No.279/KMK.01/1988, BKK Ujungbatu dipersiapkan untuk menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Gubernur Propinsi Riau dengan Surat Keputusannya Nomor 539/PSD/86.18 tanggal 18 Desember 1988 menginstruksikan kepada Bupati untuk mempersiapkan pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam wilayah masing-masing Kabupaten. Selanjutnya dengan persetujuan DPRD Kabupaten Kampar, Pemda Kabupaten Kampar membentuk BPR ini menjadi Perusahaan Daerah (PD) melalui Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kampar No. 03 Tahun 1989. Atas persetujuan Bank Indonesia, Menteri Keuangan memberikan izin operasional melalui SK No. Kep.067/KM.13/92 tanggal 16 Maret 1992 tentang Pemberian izin usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Ujungbatu. Dengan demikian, BKK Ujungbatu resmi beralih status menjadi Bank PD. BPR Ujungbatu.

Dalam perjalanannya, pengaturan Bank PD. BPR Ujungbatu mengalami beberapa kali perubahan, yaitu:¹

1. Tahun 1992

Merupakan tahun berdirinya Bank PD. BPR Ujungbatu. Melalui Perda Kabupaten Kampar No. 03 Tahun 1989 junto No. 01 Tahun 1992, merupakan Perda awal pendirian Bank PD. BPR Ujungbatu dengan modal dasar Rp.200.000.000.- (*dua ratus juta rupiah*). Yang diperkuat dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.Kep.067/KM.13/92 tanggal 16

¹ Dokumen PD. BPR Sarimadu

Maret 1992 tentang Pemberian izin usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Ujungbatu.

2. Tahun 1997

Seiring dengan kebutuhan operasional bank, dengan persetujuan DPDR Kabupaten Kampar perda dimaksud diubah dengan Perda No. 04 Tahun 1997 (perubahan pertama) dengan peningkatan modal disetor dari Rp.200.000.000,- (*dua ratus juta rupiah*) menjadi Rp.2.000.000.000,- (*dua milyar rupiah*).Seiring dilakukannya pemekaran wilayah Kabupaten Kampar, pada tanggal 2 September 2002 keberadaan dan status kantor mengalami perubahan yaitu Kantor Pusat Ujungbatu menjadi Kantor Cabang Ujungbatu dan Kantor Cabang Bangkinang menjadi Kantor Pusat Bangkinang.

3. Tahun 2003

Pada tahun 2003, dilakukan perubahan atas Perda No.04 Tahun 1997 (perubahan kedua) dengan Perda No.09 Tahun 2003 Perubahan tersebut antara lain :

- a. Perubahan nama Bank PD. BPR Ujungbatu diubah menjadi Bank PD. BPR Sarimadu dengan izin Bank Inonesia Nomor:6/1/KEP.PBI/PBR/2004 tanggal 3 Februari 2004 tentang perubahan nama Bank PD. BPR Ujungbatu menjadi Bank PD. BPR Sarimadu.

- b. Perubahan Modal Dasar dari Rp.2.000.000.000,- (*dua milyar rupiah*) menjadi Rp.10.000.000.000,- (*sepuluh milyar rupiah*) dengan Kepemilikan 100% oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

4. Tahun 2009

Kebutuhan modal dasar sebesar Rp.10.000.000.000,- (*Sepuluh milyar*) sebagaimana tertuang dalam Perda No. 09 tahun 2003 telah terpenuhi pada tahun 2007. Untuk selanjutnya dilakukan perubahan Peraturan Daerah dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 10 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 09 Tahun 2003 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu. Dalam PERDA nomor 10 Tahun 2009 Modal Dasar Bank PD. BPR Sarimadu berubah dari Rp.10.000.000.000,- (*Sepuluh Milyar Rupiah*) menjadi Rp.100.000.000.000,- (*Seratus Milyar Rupiah*).²

Meskipun dalam ketentuan Pakto, yaitu sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No.1064/KMK.00/1988, tekanan usaha BPR terletak didaerah pedesaan, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil mikro bukan hanya didesa-desa saja, melainkan juga berada dikota-kota. Agak berbeda dengan usaha rakyat kecil yang barada didaerah pedesaan, uasaha rakyat kecil yang ada dikota-kota lebih beraneka ragam serta penuh

² Dokumen PD.BPR Sarimadu

tantangan dan persaingan. Pada bulan Mei 1999 Bank Indonesia mengeluarkan seperangkat peraturan yaitu mengizinkan BPR beroperasi di daerah perkotaan.³

Maka pada tanggal 14 Desember 2005 PD.BPR Sarimadu membuka kantor cabang di Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Raya Soekarno-Hatta No.676, dekat dengan pasar pagi Arengka. Pembukaan sekaligus peresmian kantor cabang PD.BPR Sarimadu dilakukan oleh Gubernur Riau yang diwakili Wakil Gubernur Drs.H. Wan Abubakar. Turut hadir dalam acara Direksi Bank Indonesia Pekanbaru Mahmud, Bupati Kampar Jefri Noer, serta beberapa Muspida Propinsi Riau.⁴

B. Visi dan Misi PD.BPR Sarimadu

Visi:

Bank PD. BPR Sarimadu merupakan wahana pengembangan Ekonomi Daerah yang berbasis kerakyatan melalui Optimalisasi Pelayanan Perbankan.

Misi:

1. Peningkatan mutu sumber daya manusia secara profesional, memiliki kemauan, dan kejujuran serta berakhlak baik dan memiliki loyalitas yang tinggi.

³ Lincolin Arsyad, Ph.D, *Lembaga Keuangan Mikro, Institusi, Kinerja dan Subtanabilitas*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2008) h.103

⁴ Rahma Diani Fitri, (Kasi Operasional PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Tanggal 10 September 2012

2. Sistem manajemen dan operasional bank yang menuju kepada peningkatan pelayanan yang berkualitas dengan berpedoman kepada manajemen resiko.
3. Penyediaan kredit untuk menumbuhkembangkan usaha ekonomi masyarakat yang berbasis kerakyatan secara sehat dan wajar.
4. Memberikan rasa aman, nyaman dan menguntungkan kepada masyarakat sebagai pemegang amanah dan kepercayaan penyimpanan dana.
5. Pemupukan permodalan yang diiringi dengan peningkatan kontribusi bagian laba sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar baik langsung maupun tidak langsung sebagai inplementasi dari pembinaan yang berkelanjutan.
6. Perluasan wilayah kerja dengan merealisasikan pembukaan dan pembinaan kantor cabang dan kantor kas pada lokasi yang potensial, strategis dan dekat dengan nasabah.⁵

C. Stuktur Organisasi

Organisasi merupakan alat dan wadah dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan. Jika organisasi baik dan benar, tujuan yang optimal relatif akan mudah dicapai. Pengorganisasian merupakan suatu proses dalam menentukan, mengelompokkan dan mengatur bermacam-macam kegiatan yang diperlukan

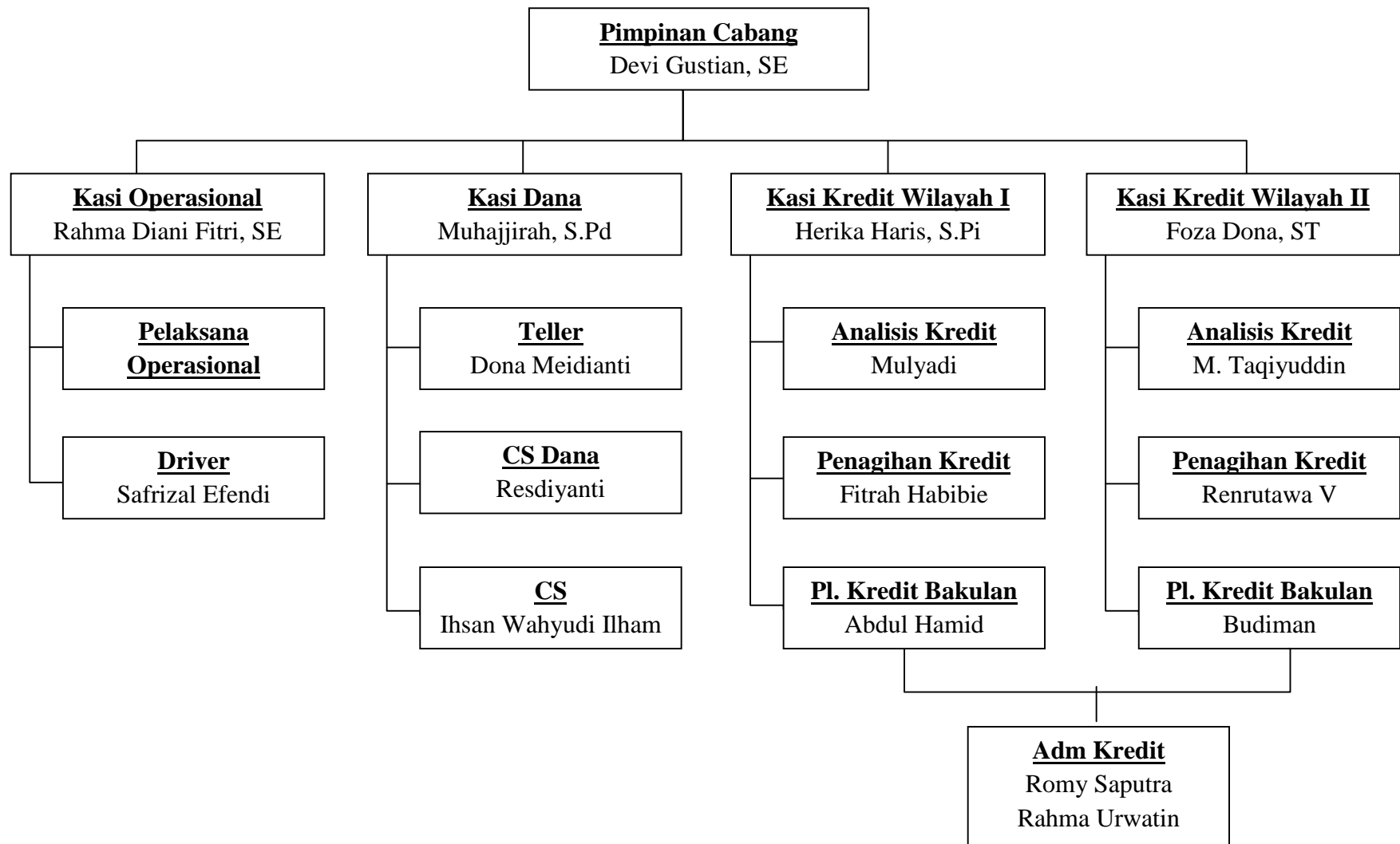
⁵ Dokumen PD.BPR Sarimadu

untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang diberikan pada suatu individu yang akan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dalam mencapai tujuannya, bank PD.BPR Sarimadu membentuk suatu struktur organisasi agar dapat bekerja keras secara efisien dan tidak salah dalam memilih dan menempatkan orang-orang yang berkualitas sehingga tujuan bank mudah tercapai.

Adapun struktur organisasi PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru adalah:

STRUKTUR ORGANISASI PD. BPR SARIMADU CABANG PEKANBARU



Seperti terlihat pada gambar diatas, maka dapat diterangkan tugas dan wewenang Bank PD. BPR. Sarimadu cabang Pekanbaru antara lain:

1. Pimpinan

- a. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dalam bentuk goal setting dan anggaran kantor cabang.

Menyelenggarakan, monitor, mengendalikan, mensosialisasikan dan mengadministrasikan, serta membuat laporan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) kantor cabang yang meliputi:

- Pembiayaan.
- Pinjaman.
- Penghimpun dana dan pemeliharaan sumber dana potensial.
- Jasa-jasa perbankan.
- Akuntansi dan pelaporan.
- Umum dan kepegawaian.
- Administrasi pembiayaan.
- Penanganan pembiayaan bermasalah.

- b. Memberikan informasi prospek pengembangan usaha dalam wilayah operasionalnya.
- c. Melatih/ membimbing bawahannya untuk meningkatkan keterampilan, prestasi dan mutu pegawai yang bersangkutan.

- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan direksi terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas cabang di daerah operasionalnya.

2. Kasi operasional dan pelaksana

- a. Membantu pincab menyusun RKAT dalam bentuk setting dan anggaran kantor cabang.
- b. Membuat laporan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) cabang yang meliputi:
 - Akuntansi dan pelaporan.
 - Umum dan kepegawaian.
 - Administrasi pembiayaan.
- c. Membimbing bawahannya untuk meningkatkan keterampilan, prestasi, dan mutu pegawai dilingkungan yang bersangkutan.
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan cabang.

3. Kasi kredit dan pelaksana

- a. Membantu pincab menyusun RKAT .
- b. Menyelenggarakan, monitor, mengendalikan, mensosialisasikan dan mengadministrasikan, serta membuat laporan pelaksanaan RKAT cabang meliputi:
 - Pembiayaan.
 - Pinjaman.
 - Akuntansi dan pelaporan.

- Penanganan pembiayaan bermasalah.
 - Administrasi pembiayaan.
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan cabang.
 - d. Melakukan pelayanan transaksi nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku.
 - e. Menciptakan mutu pelayanan yang efisien dan efektif.
 - f. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah dan calon nasabah.
 - g. Memastikan kelengkapan administrasi selanjutnya mengarsipkan dengan tertib sesuai dengan spesifikasi produk dan dokumentasi lainnya.
 - h. Melayani nasabah dengan ramah tamah, jelas, tepat, dan cepat.
 - i. Menangani keluhan nasabah.
 - j. Memberikan informasi kepada nasabah dengan baik.

4. Pelayanan dan Customer Service

- a. Melakukan pelayanan transaksi nasabah.
- b. Melaksanakan terciptanya mutu pelayanan yang baik bagi nasabah sehingga tercapai tingkat efisien dan efektifitas pekerjaan.
- c. Mempedomani standar operasional prosedur yang telah diterbitkan oleh internal bank PD. BPR Sarimadu, peraturan Bank Indonesia dan instansi terkait.
- d. Melakukan dan mengupayakan pelayanan prima kepada nasabah.

- e. Memastikan kelengkapan persyaratan administrasi.
- f. Melayani nasabah dengan ramah dan menangani segala keperluan nasabah dengan ramah, jelas, cepat dan tepat.
- g. Melayani dan menangani keluhan nasabah dengan cepat dan tepat.
- h. Melayani nasabah dalam keperluan informasi produk Bank.

5. Kasi dana

- a. Melakukan pelayanan transaksi nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku
- b. Melayani kebutuhan transaksi penarikan dan penyetoran nasabah serta transaksi keuangan lainnya.
- c. Menciptakan mutu pelayanan yang efisien dan efektif.
- d. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah.
- e. Melayani nasabah dengan ramah tamah, jelas, tepat, dan cepat.

6. Teller (Pelaksana kasi dana)

- a. Melakukan pelayanan transaksi nasabah.
- b. Melayani kebutuhan transaksi penarikan dan penyetoran nasabah serta transaksi keuangan lainnya seperti transfer, pembayaran rekening listrik, pembayaran rekening telpon dll.
- c. Melaksanakan terciptanya mutu pelayanan yang baik bagi nasabah sehingga tercapai tingkat efisien dan efektifitas pekerjaan.

- d. Mempedomani standar operasional prosedur yang telah diterbitkan oleh internal bank PD. BPR Sarimadu, peraturan Bank Indonesia dan instansi terkait.
- e. Melaksanakan dan mengupayakan pelayanan prima kepada nasabah.
- f. Memastikan transaksi rekening telah benar dan cocok dengan nama yang ada di core banking.
- g. Melayani nasabah dengan ramah dan menangani segala keperluan nasabah dengan ramah, jelas, cepat dan tepat.
- h. Mengidentifikasi transaksi yang mencurigakan dan melaporkan keatasan langsung.
- i. Melayani dan menangani nasabah dengan cepat dan tepat.

7. Driver

- a. Bertanggung jawab atas keselamatan penumpang yang dibawanya
- b. Melakukan perawatan dan perbaikan mobil.⁶

D. Produk-produk PD.BPR Sarimadu

- 1. Tabungan
 - a. Tabungan Sarimadu
 - b. Tabungan VISTA
 - c. Tabungan Simpel
 - d. Tabungan Haji

⁶ Dokumen PD.BPR Sarimadu

2. Deposito Sarimadu

3. Kredit

1. Kredit Wira Usaha

Kredit ini diberikan kepada nasabah yang membutuhkan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usaha yang telah ada. Kredit ini diarahkan bagi nasabah yang bergerak dibidang Perdagangan (Grosir, Eceran, Kedai Harian, Kelontong, dan lain-lain). Perindustrian (Konveksi, Industri Rumah Tangga, Perabot, Pembuatan Pakan Ikan dan lain-lain). Rumah makan dan restoran, jasa dunia usaha (Penginapan, Klinik Kesehatan, Perbengkelan, Transportasi dan lain-lain) dan jasa umum (Loundry, Rental Komputer, Internet, Wartel dan lain-lain).

2. Kredit Agribisnis

Adalah kredit yang diberikan untuk membantu dan memberikan pelayanan serta kemudahan bagi para petani untuk mendapatkan modal kerja (Pemupukan, Pemeliharaan dan lain-lain) berupa dana tunai dalam rangka peningkatan produktivitas usaha bidang pertanian seperti perkebunan, peternakan dan perikanan.

3. Kredit Investasi Usaha

Kredit ini untuk membantu para pengusaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam memperoleh dana tunai untuk kebutuhan investasi di bidang wirausaha maupun pertanian.

4. Kredit Bakulan

Kredit ini diberikan kepada nasabah yang menjalankan usahanya dalam bentuk usaha kecil dan lebih dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan modal pedagang kecil dan pedagang kaki lima.

5. Kredit Konsumtif

Kredit ini diberikan kepada Pegawai Negri Sipil (PNS), Karyawan BUMN / BUMD dan Karyawan Perusahaan Swasta untuk keperluan seperti: renovasi rumah, perbaikan kendaraan, pengadaan kendaraan, pendidikan anak dan pengadaan perlengkapan rumah tangga.

6. Kredit Haji

7. Kredit Chanelling (Sumber Dana Dari Pemda Kampar).⁷

⁷ Dokumen PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru

BAB III

TINJAUAN UMUM LEMBAGA KEUANGAN

A. Pengertian Lembaga Keuangan

Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.¹

Menurut Dahlan Siamat, lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan asset nonfinansial atau asset riil.² Lembaga keuangan memberikan pembiayaan/kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam surat-surat berharga. Disamping itu, lembaga keuangan juga menawarkan berbagai jasa keuangan antara lain menawarkan berbagai jenis skema tabungan proteksi asuransi, program pensiun penyediaan sistem pembayaran dan mekanisme transfer dana.

Syarif Wijaya mendefinisikan lembaga keuangan dengan lembaga yang berhubungan dengan proses penyaluran simpanan ke investasi.³ Lembaga keuangan biasanya memberikan pembiayaan/kredit kepada nasabah dan

¹ Y. Sri Susilo dkk., *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h 2-3

² Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), h. 5

³ Syarif Wijaya, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 6

menanamkan dananya dalam bentuk surat-surat berharga. Disamping itu lembaga keuangan juga menawarkan berbagai jenis tabungan asuransi, program pensiun, dan penyediaan sistem pembayaran. Lembaga keuangan merupakan bagian dari sistem keuangan dalam ekonomi modern yang melayani masyarakat pemakai jasa-jasa keuangan.

Menurut Kasmir definisi secara umum yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah “setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dan, menyalurkan dana atau kedua-duanya”. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.⁴ Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi, namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Dalam praktiknya lembaga keuangan digolongkan kedalam golongan besar yaitu: pertama lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya (lembaga pembiayaan). Lembaga keuangan bank atau kita sebut saja bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.2

lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.⁵

Sebaliknya menurut Andri Soemitra lembaga keuangan lainnya atau lembaga keuangan non bank (LKNB) adalah lembaga keuangan yang lebih terfokus kepada bidang penyaluran dana dan masing-masing lembaga keuangan mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri.⁶

Pada dasarnya lembaga keuangan ini mempunyai peranan sebagai perantara antara masyarakat yang kelebihan uang dan masyarakat yang kekurangan uang atau disebut *financial intermediary*⁷.

Perbedaan antara lembaga keuangan bank (LKB) dan lembaga keuangan bukan bank (LKNB) hanyalah pada operasional, yakni LKNB tidak boleh menarik dana masyarakat melalui: giro, deposito maupun tabungan seperti yang dilakukan oleh LKB (Bank). Demikian pula dengan operasional penyaluran dana, hanya diperbolehkan memberikan kredit untuk investasi jangka panjang.

⁵ *ibid*

⁶ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2009), h.31

⁷ Muhammad, *lembaga-lembaga keuangan umat kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h.121

B. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan

1. Lembaga Keuangan Bank

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Dasar-Dasar Perbankan” Lembaga keuangan bank terdiri atas bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank umum dan bank perkreditan rakyat dapat memilih untuk melaksanakan kegiatan usahanya atas prinsip bank konvensional atau bank berdasarkan prinsip syariah.⁸

a. Bank umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat dan jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya.

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. BPR menerima simpanan hanya dalam

⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 19

bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis perbankan yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. Karena dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik di kota maupun di daerah pedesaa. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan.

Bank Perkreditan Rakyat lahir pada abad lalu ditengah-tengah kemiskinan dan penderitaan rakyat Indonesia karena penindasan dan penjajahan, meskipun telah mengalami berbagai hempasan gelombang sejarah, namun hingga kini masih tetap bertahan.⁹

Fungsi Bank Perkreditan rakyat (BPR) antara lain :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit.
- 3) Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.

⁹ Soetanto Hadinoto, *Kunci Sukses Bisnis Kredit Mikro*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2005), h.112

- 4) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain. SBI adalah sertifikat yang ditawarkan Bank Indonesia kepada BPR apabila BPR mengalami over likuiditas.

Dalam operasinya Bank Perkreditan Rakyat dilarang untuk:¹⁰

- a) Menerima simpanan dalam bentuk giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran (LLP)
- b) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
- c) Melakukan penyertaan modal
- d) Melakukan usaha perasuransian.

Dalam sistem perbankan di Indonesia Bank Perkreditan Rakyat diberi peran yang penting, yaitu memberikan pelayanan perbankan kepada usaha kecil atau usaha mikro dan sektor informal, terutama di daerah pedesaan. Dengan membantu dalam memberikan pelayanan perbankan khususnya dalam pemberian pinjaman untuk menciptakan pekerjaan mandiri kepada rakyat kecil yang bekerja dalam sektor informal di kota maupun di daerah pedesaan, Bank Perkreditan Rakyat berperan dalam membantu menciptakan lapangan kerja baru, pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan.

¹⁰ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara), h.38

Memasuki periode krisis ekonomi Bank Perkreditan Rakyat justru mengalami peningkatan dalam hal fungsi dan peranannya sebagai lembaga keuangan. Fungsi intermediasi BPR dapat dilihat dengan jumlah tabungan dan dana yang berhasil diimpun kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit semakin pesat. Sedangkan peranannya dalam perbankan walaupun masih kecil, namun telah menunjukkan peningkatan yang juga pesat. Kendatipun kemudian selama periode krisis, cukup banyak BPR yang dihentikan kegiatan operasionalnya oleh BI, namun jika diukur secara persentase, tidak mencapai 2%.¹¹ Sehingga dapat dikatakan bahwa daya tahan BPR relatif lebih baik dibandingkan dengan bank umum.

Pesatnya perkembangan BPR tersebut tidak terlepas dari kunci sukses dalam memberikan pelayanan lebih baik kepada nasabah. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat menggunakan prinsip 3T, yaitu Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Sasaran, karena proses kreditnya yang relatif cepat, persyaratan lebih sederhana, dan sangat mengerti akan kebutuhan Nasabah.

2. Lembaga Keuangan Bukan Bank¹².

¹¹ Mandala, Manurung, dkk. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004), h.21

¹² Frianto Pandia, Elly Santi Ampusuggu, Ahmad Abro, *Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 7

Lembaga keuangan ini didirikan tahun 1973 berdasarkan Keputusan menteri Keuangan No. Kep. 38/MK/IV/1/1972 yang menerbitkan bahwa lembaga keuangan bukan bank dapat melakukan usaha sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan surat berharga,
- b) Memberi kredit jangka menengah,
- c) Mengadakan penyertaan modal yang bersifat sementara,
- d) Bertindak sebagai perantara dari perusahaan Indonesia dan badan hukum pemerintah,
- e) Bertindak sebagai perantara dalam mendapatkan peserta atau kampanye,
- f) Sebagai perantara untuk mendapatkan tenaga ahli dan memberikan nasehat-nasehat sesuai keahlian,
- g) Melakukan usaha lain dibidang keuangan.

Tujuan pendirian lembaga keuangan non bank ini adalah membantu pengembangan pasar uang dan modal serta memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan pasar uang dan modal. Lembaga ini merupakan sarana untuk menghimpun dana masyarakat serta menunjang pembangunan nasional.

Jenis lembaga keuangan non bank adalah sebagai berikut:¹³

1. Lembaga pembiayaan pembangunan dan
2. Lembaga perantara penerbitan dan perdagangan surat-surat berharga.

¹³ *ibid*

C. Peran Lembaga Keuangan

Secara umum lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.¹⁴ Lembaga keuangan khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara.¹⁵ Bank dan lembaga keuangan menjadi pihak perantara bagi sektor rumah tangga dan sektor industri, khususnya di dalam menyerap dana dari sektor rumah tangga dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada sektor industri sebagai kredit investasi. Meskipun dalam prakteknya penyerapan dan penyaluran dana itu sendiri dapat terjadi baik untuk sektor rumah tangga maupun sektor industri.

Dalam suatu perekonomian, peran yang sangat penting dari lembaga keuangan adalah:

1. Peranan lembaga keuangan terkait dengan mekanisme pembayaran antara pelaku-pelaku ekonomi sebagai akibat transaksi yang mereka lakukan (*transmission role*)
2. Berkaitan dengan memberikan fasilitas mengenai aliran modal dari pihak kelebihan dana ke pihak yang membutuhkan dana (*intermediaton role*)

¹⁴ *ibid*

¹⁵ Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 26

3. Lembaga keuangan berperan dalam mengurangi kemungkinan adanya resiko yang ditanggung oleh pihak pemilik dana atau penabung.¹⁶

Bank atau perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan di Indonesia. Pada saat ini, lembaga keuangan tidak hanya melakukan kegiatan berupa pembiayaan investasi perusahaan, namun juga telah berkembang menjadi pembiayaan konsumtif, distribusi, modal kerja dan jasa lainnya.¹⁷

Dalam dunia modern sekarang ini peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.¹⁸ Begitu pentingnya dunia perbankan sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian dalam suatu Negara. Oleh karena itu, sejak dulu hingga saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan dalam menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, sosial atau perusahaan.

Selain itu bank juga merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa

¹⁶ Burhanuddin. S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.14-15

¹⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.2

¹⁸ Ade Arthesa dan Edia Hadiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta: PT Indeks, 2006), h.7

dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹⁹ Hadirnya lembaga-lembaga keuangan diharapkan mampu menjangkau masyarakat lapisan bawah yaitu masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Lembaga keuangan sebagai badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan mempunyai peranan sebagai berikut:²⁰

1. Pengalihan Asset (*Asset Transfer*)

Lembaga keuangan memiliki asset dalam bentuk “janji-janji untuk membayar” atau dapat diartikan sebagai pinjaman kepada pihak lain dengan jangka waktu yang diatur sesuai dengan kebutuhan peminjam. Dana pembiayaan asset tersebut diperoleh dari tabungan masyarakat. Dengan demikian lembaga keuangan sebenarnya hanyalah mengalihkan atau memindahkan kewajiban peminjam menjadi suatu asset dengan suatu jangka waktu jatuh tempo sesuai keinginan penabung. Proses pengalihan kewajiban menjadi suatu asset disebut transmudasi kekayaan atau *asset transmutation*.

2. Likuiditas (*liquidity*)

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh uang tunai pada saat dibutuhkan. Beberapa sekuritas sekunder dibeli sektor

¹⁹ Suharjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2003), h.3

²⁰ Veithzal Rivai, dkk, *Bank And Finacial Instituion Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 22

usaha dan rumah tangga terutama dimaksudkan untuk tujuan likuiditas. Sekuritas sekunder seperti tabungan, deposito, sertifikat deposito yang diterbitkan bank umum memberikan tingkat keamanan dan likuiditas yang tinggi, di samping tambahan pendapatan.

3. Realokasi Pendapatan (*income reallocation*)

Dalam kenyataannya di masyarakat banyak individu memiliki penghasilan yang memadai dan menyadari bahwa di masa datang mereka akan pensiun sehingga pendapatannya jelas akan berkurang. Untuk menghadapi masa yang akan datang tersebut mereka menyisihkan atau merealokasikan pendapatannya untuk persiapan di masa yang akan datang. Untuk melakukan hal tersebut pada prinsipnya mereka dapat saja membeli atau menyimpan barang misalnya : tanah, rumah dan sebagainya, namun pemilikan sekuritas sekunder yang dikeluarkan lembaga keuangan, misalnya program tabungan, deposito, program pensiun, polis asuransi atau saham-saham adalah jauh lebih baik jika dihandingkan dengan alternatif pertama.

4. Transaksi (*transaction*)

Sekuritas sekunder yang diterbitkan oleh lembaga intermediasi keuangan misalnya rekening giro, tabungan, (deposito dan sebagainya, merupakan bagian dan sistem pembayaran. Giro atau rekening tabungan tertentu yang ditawarkan bank pada prinsipnya dapat berfungsi sebagai transaksi. Produk-produk tabungan tersebut dibeli oleh rumah tangga dan

unit usaha untuk mempermudah mereka melakukan penukaran barang dan jasa. Dalam hal tertentu, unit ekonomi membeli sekuritas sekunder (misalnya giro) untuk mempermudah penyelesaian transaksi keuangannya sehari-hari.

Dengan demikian lembaga keuangan berperan sebagai lembaga perantara keuangan yang menyediakan jasa-jasa untuk mempermudah transaksi moneter.

D. Fungsi atau Manfaat Lembaga Keuangan

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan disebut lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan intermediasi yang mempertemukan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang mempunyai kekurangan dana (*lack of funds*). Adapun fungsi dan peran lembaga keuangan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Melancarkan pertukaran produk (barang dan jasa) dengan menggunakan jasa keuangan
2. Menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan
3. Memberikan pengetahuan atau informasi kepada pengguna jasa keuangan sehingga membuka peluang keuntungan
4. Lembaga keuangan memberikan jaminan hukum mengenai keamanan dana masyarakat yang dipercayakan

5. Menciptakan likuiditas sehingga dana yang disimpan dapat digunakan ketika dibutuhkan.

Hadirnya lembaga-lembaga keuangan diharapkan mampu menjangkau masyarakat lapisan bawah, yaitu masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu bank juga merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.²¹ Bank tidak hanya menyalurkan dana yang dimilikinya melalui jasa perbankan yang sesuai dengan fungsi utamanya, tetapi juga menggerakkan dana masyarakat untuk kepentingan perekonomian. Bank harus dapat mengalokasikan dana tersebut secara terencana, terpadu dan terarah sehingga dapat memberikan dampak yang positif dan besar bagi kesejahteraan masyarakat.

²¹ Suharjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2003), h.3

BAB IV

TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PERANAN PD. BPR SARIMADU

CABANG PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN

TARAF HIDUP MASYARAKAT

A. Peran PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru

1. Sasaran PD. BPR Sarimadu

Sasaran PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah mereka yang bekerja di sektor informal, yaitu sebagai petani, peternak, nelayan, pedagang dan pengusaha mikro yang membuka warung makanan dan minuman, warung pengecer barang-barang kebutuhan sehari-hari di pasar-pasar dan ditempat lainnya, pedagang kelontong, pedagang kaki lima, pedagang asongan, usaha di bidang industri kecil dan kerajinan, usaha angkutan, perbengkelan, dan jasa-jasa lainnya.¹ Oleh sebab itu dengan melayani kebutuhan para pengusaha mikro tersebut PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru berarti membantu dalam penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat yang ada dikota Pekanbaru.

Jamal, salah seorang nasabah yang membuka usaha perbengkelan, setelah mendapat pinjaman dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru usaha

¹ Herika Haris, (Kasi Kredit Wilayah I PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Tanggal 10 September 2012

perbengkelan Jamal semakin maju dan ramai dikunjungi karena peralatan bengkel telah lengkap sehingga Jamal pun menambah jumlah karyawannya.²

Selain Jamal ada juga Rani yang mempunyai usaha menjahit yang mendapatkan pinjaman dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru. Selain usahanya berkembang Rani juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan dengan menambah jumlah karyawan.³

PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru juga turut membantu menunjang usaha pemerataan pembangunan antara lain dengan meningkatkan kedudukan golongan ekonomi lemah, mendorong kesempatan kerja, pemerataan pendapatan serta menunjang peningkatan produksi bahan-bahan kebutuhan pokok masyarakat yang terdapat di kota Pekanbaru. Menurut Usman, yang merupakan salah satu nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru bahwa dengan adanya pinjaman modal dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru usaha yang telah dia jalani bisa lebih meningkat karena Usman dapat menambah usahanya. Sebelum mendapatkan pinjaman modal dari bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru, Usman hanya menjual beberapa jenis makanan dan minuman untuk kebutuhan sehari-hari. Setelah Usman mendapat tambahan modal dari bank PD. BPR Sarimadu

²Jamal, (Nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

³ Rani, (Nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

cabang Pekanbaru, sekarang dia telah bisa menjual berbagai macam jenis makanan dan minuman untuk kebutuhan sehari-hari bahkan juga menjual alat-alat tulis serta beberapa kebutuhan sehari-hari lainnya.⁴

Adapun kredit yang diberikan PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru yang paling diminati masyarakat adalah:

1) Kredit Wira Usaha

Kredit wira usaha diberikan kepada nasabah yang membutuhkan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usaha yang sudah dijalankan. Kredit wira usaha ini diarahkan bagi nasabah yang bergerak dibidang:

- a. Perdagangan seperti grosir, eceran, kedai harian, kelontong dan lain-lain
- b. Perindustrian seperti konveksi, industri rumah tangga, perabot, pembuatan pakan ikan dan lain-lain
- c. Rumah makan dan restoran
- d. Jasa dunia usaha seperti penginapan, klinik kesehatan, perbengkelan, transportasi dan lain-lain
- e. Jasa umum seperti laundry, rental computer, internet, wartel dan lain-lain.

2) Kredit agri bisnis

⁴ Usman, (Nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

Kredit agribisnis diberikan untuk membantu dan memberikan pelayanan serta kemudahan bagi para petani untuk mendapatkan modal kerja dalam hal pemupukan pemeliharaan dan lain sebagainya berupa dana tunai dalam rangka peningkatan produktivitas usaha bidang pertanian seperti perkebunan, peternakan dan perikanan.

3) Kredit bakulan

Kredit bakulan diberikan kepada nasabah yang menjalankan usahanya dalam bentuk usaha kecil dan lebih dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan modal pedagang kecil atau pedagang kaki lima. Menurut Rahma Urwatin salah seorang Adm. Kredit PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru “ diantara kredit yang lain maka kredit bakulan paling diminati oleh masyarakat pekanbaru dan sekitarnya kerana Kredit bakulan diberikan kepada nasabah yang menjalankan usahanya dalam bentuk usaha kecil dan lebih dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan modal pedagang kecil atau pedagang kaki lima. selanjutnya dalam hal angsuran pengembalian kredit bakulan dibayar sekali seminggu dan sistem pembayarannya langsung dijemput oleh pihak PD. BPR Sarimadu ke lokasi nasabah”.⁵

⁵ Rahma Urwatin, (ADM Kredit PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

Jumlah nasabah kredit wira usaha, agribisnis dan kredit bakulan per akhir desember 2011:⁶

TABEL I

No	Kredit	Jumlah nasabah
1.	Wira usaha	264
2.	Agribisnis	91
3.	Bakulan	520
Jumlah :		875

Masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman harus sudah mempunyai usaha minimal 2 tahun berjalan. Adapun prosedur dalam memperoleh bantuan modal atau pembiayaan dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut:⁷

- 1) Mengirim permohonan kepada Direksi PD. BPR Sarimadu di Bangkinang
(blangko permohonan di sediakan)
- 2) Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Suami/istri/ahli waris
- 3) Foto copy Kartu Keluarga (KK)
- 4) Foto copy Surat Nikah
- 5) Pas fphoto 4x6 Suami/istri/ahli waris sebanyak 2 lembar
- 6) Surat izin usaha minimal dari kepala desa/lurah setempat

⁶ Dokumen PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru

⁷ Dokumen PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru

7) Jaminan kredit berupa surat tanah (SKGR, SKT, SK, Hibah, SHM)

8) Semua persyaratan administrasi dimasukkan dalam map

Setelah melihat dan mempertimbangkan permohonan yang diajukan oleh masyarakat, kemudian tim survey (anilisis kredit) meninjau lokasi usaha masyarakat tersebut. Setelah dilakukan peninjauan maka pihak analisis kredit memutuskan apakah masyarakat yang mengajukan permohonan tersebut layak diberi pinjaman atau tidak. Jika mereka layak untuk diberi pinjaman, maka pihak analisa kredit mempertimbangkan lagi keputusan jumlah dalam memberikan pinjaman dengan cara melihat penghasilan masyarakat yang akan melakukan pinjaman, karena pihak PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru mengantisipasi terjadinya kredit macet.⁸

Dengan adanya dana pinjaman dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru, masyarakat merasa sangat terbantu dalam mengembangkan usahanya. Alaidin, salah seorang nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru mengatakan: “ Dengan adanya bantuan pinjaman dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru kami merasa terbantu sekali karena persyaratan mudah dan proses cepat dan usaha yang dikembangkanpun berjalan lebih lancar dan bertambah besar”.⁹

⁸ Foza Dona, (Kasi Kredit Wilayah II PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

⁹ Alaidin, (Nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

2. Tujuan yang ingin dicapai PD. BPR Sarimadu

Tujuan ideal PD.BPR Sarimadu selain mendapatkan keuntungan atau laba sebagai tujuan utama juga membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala sektor perekonomian dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, dengan harapan:¹⁰

- 1) Potensi unit-unit usaha ekonomi rakyat meningkat secara berjenjang dari berbagai strata perekonomian rakyat.
- 2) Pengusaha kecil dan mikro dapat tumbuh dan berkembang menjadi kompetitif dan dapat berinteraksi dalam pasar usaha yang lebih besar.
- 3) Penyaluran kredit perbankan sukses, aman terarah dan produktif.

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru tersebut diatas maka pihak bank memerlukan sebuah alat yakni manajemen dan operasional bank yang menuju kepada peningkatan usaha dan pengembangan yang berkualitas dengan berpedoman kepada manajemen resiko. Penyediaan kredit untuk menumbuh kembangkan usaha ekonomi yang berbasis kerakyatan secara sehat, wajar dan memberikan rasa aman, nyaman serta menguntungkan kepada masyarakat.

¹⁰ Tri Astuti Wahyuni, (Pelaksana Operasional PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), Wawancara, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

3. Peran PD. BPR Sarimadu

Adapun peran Bank BPR Sarimadu cabang Pekanbaru adalah:¹¹

- a. Menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan proses yang cepat

PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat melalui kredit dengan proses yang cepat. Menurut Mahmud, salah seorang nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru mengatakan : “Proses pencairan dana di PD. BPR Sarimadu sangat cepat setelah mengajukan permohonan pembiayaan”.¹²

- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional

PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru terus membenahi diri sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat benar-benar mencapai tingkat profesional dan menjadikan BPR Sarimadu menjadi lembaga perbankan yang kokoh dalam membantu perekonomian masyarakat kecil.

Bapak Safri salah satu nasabah yang mengajukan pembiayaan kepada PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru, setelah diberikan pembiayaan oleh pihak PD. BPR Sarimadu usaha Bapak Safri mengalami

¹¹ Dokumen PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru

¹² Mahmud, (Nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 september 2012

peningkatan karena pembiayaan tersebut benar-benar digunakan untuk modal usaha.¹³

c. Memberikan layanan perbankan yang sulit diakses melalui bank umum

Berbeda dengan usaha rakyat kecil yang berada di daerah pedesaan, usaha rakyat kecil yang ada di kota-kota lebih beraneka ragam serta penuh tantangan dan persaingan. Di kota-kota mereka bekerja di sektor informal, yaitu sebagai pedagang dan pengusaha mikro yang membuka warung makanan dan minuman, warung pengecer barang-barang kebutuhan sehari-hari di pasar-pasar dan lainnya. Untuk keperluan pengembangan usaha mereka, kredit merupakan unsur yang penting dalam mendukung peningkatan produksi dan pendapatan. Memang di kota-kota terdapat banyak sekali bank umum atau bank komersial yang menempatkan kantor-kantor cabangnya disetiap penjuru kota. Tetapi bank-bank ini kurang berminat untuk melayani pinjaman untuk usaha mikro atau sektor informal. Dalam hal ini PD. BPR Sarimadu diharapkan memberikan pelayanan perbankan yang sulit diakses oleh bank umum.

Amir, salah seorang nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru menjelaskan sebelum tahu tentang keberadaan PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru, Amir pernah mengajukan pinjaman ke bank umum namun di tolak. Setelah diberitahu oleh salah seorang kerabatnya yang juga menjadi

¹³ Safri, (Nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

nasabah di PD. BPR Sarimadu, Amir pun mengajukan permohonan pinjaman di PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dan akhirnya permohonan tersebut diterima. Setelah mendapatkan pembiayaan usaha Amir semakin meningkat.¹⁴

d. Membantu para pengusaha mikro untuk melepaskan diri dari lintah darat

Pengalaman lapangan menunjukkan Sebagian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan permodalannya mereka terpaksa mencari dari para pelepas uang seperti pengijon, tengkulak dan rentenir, yang memberikan kredit dengan bunga yang sangat tinggi. Untuk membebaskan usaha kecil dari cengkeraman pengijon, tengkulak dan rentenir tersebut peranan aktif dari bank PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru sangat menentukan.

Berdasarkan keterangan salah seorang nasabah, sebelum PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru beroperasi nasabah tersebut melakukan pinjaman kepada rentenir yang menetapkan bunga jauh lebih tinggi dibanding dengan PD. BPR Sarimadu. Menurut nasabah tersebut yang sebelumnya meminjam kepada rentenir keuntungan bersih setelah dipotong pembayaran angsuran pinjaman diperoleh sebesar Rp 100.000,00 perhari, dan setelah mendapat modal pinjaman dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru keuntungan nasabah meningkat menjadi Rp 180.000,00 perhari setelah dipotong pembayaran angsuran modal usaha

¹⁴ Amir, (nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru) *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 12 September 2012

dari PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru. Hal ini ketika modal usaha diperoleh dari rentenir keuntungan usaha nasabah banyak disisihkan untuk membayar angsuran bunga pinjaman yang tinggi kepada rentenir sedangkan angsuran pembiayaan di PD. BPR Sarimadu lebih rendah.¹⁵

Disamping usahanya dalam bidang perkreditan, BPR Sarimadu cabang Pekanbaru juga turut berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat, khususnya tabungan kecil-kecil, dalam rangka membantu Pemerintah mendidik masyarakat berhemat (menabung) dengan menyediakan tempat yang aman, mudah dan murah untuk menyimpan uang bagi penabung kecil.

B. Upaya PD.BPR Sarimadu dan Faktor Penghambat

1. Upaya PD. BPR Sarimadu

Adapun upaya yang dilakukan oleh bank PD BPR Sarimadu cabang Pekanbaru untuk mencapai sasaran adalah:¹⁶

- a. Memberikan hadiah/souvenir untuk setiap produk bank yang produktif seperti: nasabah akan mendapatkan hadiah/souvenir apabila menabung di bank, nasabah memperoleh fasilitas asuransi jiwa pada setiap pinjaman yang didapatkan sehingga akan menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Menurut Rahma Diani Fitri (Kasi Operasional

¹⁵ Nasrul, (nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru) *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 12 September 2012

¹⁶ Dokumen PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru

Pd. BPR Sarimdu cabang Pekanbaru), “bagi nasabah yang membuka tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) akan mendapatkan hadiah berupa tas sekolah apabila jumlah saldo di buku rekening pelajar tersebut telah mencapai Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Dan setiap nasabah peminjam memperoleh fasilitas asuransi jiwa”.¹⁷

- b. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan meningkatkan kualitas karyawan bank sehingga nasabah akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bank, ini merupakan nilai plus dalam menarik nasabah.

Menurut salah seorang nasabah, pelayanan yang diberikan oleh PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru sangat memuaskan dan karyawannya pun ramah-ramah.¹⁸

- c. Turun kelapangan oleh pihak marketing

Upaya ini dilakukan dengan cara mendatangi masyarakat, baik individual (door to door) maupun kelompok (meeting). Dimana pihak bank memberikan keterangan secara rinci tentang produk PD. BPR Sarimadu. Hal ini tidak berhenti disini saja. Akan tetapi nasabah yang telah memperoleh penjelasan tersebut akan menyampaikan kembali kepada rekan-rekannya.

¹⁷ Rahma Diani Fitri, (Kasi Operasional PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

¹⁸ Mahmud, (Nasabah PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 september 2012

d. Promosi melalui media massa

Upaya ini dilakukan dengan cara mengiklankan produk melalui media massa, baik media cetak (Koran Riau Pos) maupun elektronik (Radio). Selanjutnya beberapa karyawan BPR Sarimadu mendatangi kios-kios dalam pasar dalam rangka sosialisasi dan edukasi keberadaan BPR. Dengan santun dan sabar karyawan BPR Sarimadu cabang Pekanbaru menjelaskan pelayanan-pelayanan yang diberikan BPR kepada nasabahnya, seperti pinjaman kredit usaha. Tak lupa mereka memberikan beberapa brosur yang berisi tentang produk-produk yang ditawarkan BPR Sarimadu cabang Pekanbaru. Seperti kredit usaha, tabungan sampai deposito.

2. Faktor Penghambat Perkembangan PD. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru Serta Solusi

a. Persaingan dengan Bank Umum

Saat ini PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru meski telah beroperasi selama hampir 7 tahun namun PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru masih dalam tahap pengenalan diri kepada masyarakat Pekanbaru karena banyaknya persaingan dengan bank-bank umum yang statusnya diatas PD.BPR Sarimadu. Menurut Rahma Diani Fitri “Kendala yang dihadapi PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam menarik nasabah adalah banyaknya persaingan dalam meraih pasar mikro. Tidak hanya lembaga perbankan umum, namun lembaga non

bank yang awalnya tidak bermain disektor mikro yang menjadi pasar BPR, kini mulai melirik pula pasar ini”.¹⁹

Selanjutnya menurut Rahma, “Bank Umum baik swasta maupun pemerintah memang punya keunggulan teknologi, sumber dana yang melimpah, *networking* secara nasional, lalu lintas pembayaran melalui cek, bilyet, giro, dan sebagainya. Tetapi PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru juga punya keunggulan hubungan personal yang kuat dengan nasabahnya. PD. BPR Sarimadu mampu memberi pelayanan yang prima karena pelayanan yang dilakukan BPR. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru juga mampu menyesuaikan kondisi, adat istiadat, budaya dan perikehidupan masyarakat sekitarnya. BPR dapat memberi lebih dari yang diharapkan nasabah, karena umumnya usaha mikro tidak sekedar membutuhkan modal tetapi juga bimbingan, petunjuk, konsultan, teman diskusi yang tidak semuanya dapat dilayani oleh Bank Umum”.²⁰

b. Keberadaan PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru Belum Banyak Diketahui Masyarakat

Selanjutnya kendala yang dihadapi PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru saat ini adalah banyak masyarakat yang belum tahu tentang keberadaan PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru. Masyarakat

¹⁹ Rahma Diani Fitri, (Kasi Operasional PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 10 September 2012

²⁰ *ibid*

Pekanbaru selama ini hanya tahu tentang bank umum, baik swasta dan pemerintah. “Selama ini masyarakat masih banyak yang ragu dengan BPR Sarimadu, karena berbeda dengan bank umum. Namun dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak BPR Sarimadu cabang Pekanbaru seperti turun langsung kelapangan dan promosi melalui media massa masyarakat akan paham keberadaan PD. BPR Sarimadu sama dengan bank umum, cuma segmennya yang berbeda”, papar Fitri, Kasi Operasional bank PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru.²¹

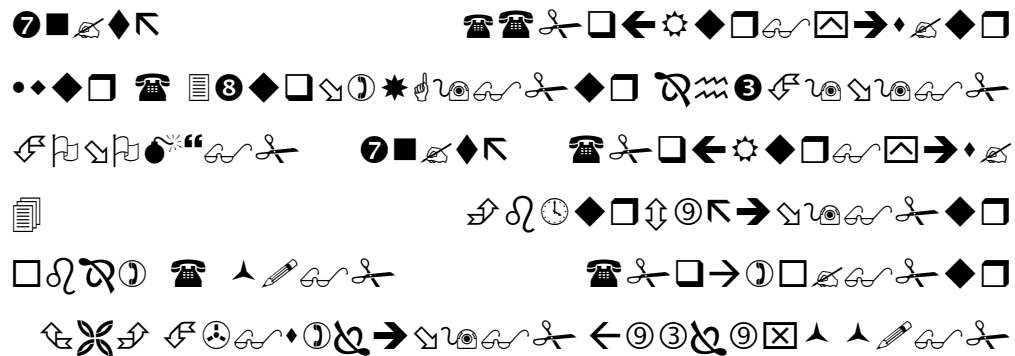
C. Tinjauan Ekonomi Islam

Seperti yang telah dibahas pada uraian sebelumnya, sasaran PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru adalah mereka yang bekerja disektor informal, yaitu sebagai petani, peternak, nelayan, pegawai, pedagang dan pengusaha mikro. Dengan melayani kebutuhan para pengusaha mikro tersebut PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru berarti membantu dalam penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat yang ada dikota Pekanbaru.

Dalam Ekonomi Islam aktivitas PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru tersebut dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat untuk membawa mereka kepada, paling tidak, pelaksanaan dua ajaran Al-Qur'an yaitu:

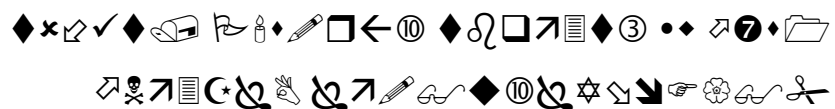
²¹ *ibid*

1. Prinsip *At-Ta'awun*, yaitu saling membantu dan bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah, ayat 2:



Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”²²

2. Menghindari prinsip *Al-Iktinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyir, ayat 7:



²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Cahaya Qur'an, 2006), Cet. Ke-10, h. 106

Artinya : “Agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu”.²³

Firman Allah Swt diatas menjelaskan tentang permasalahan ekonomi bahwa hakikat permasalahan ekonomi terletak pada bagaimana distribusi harta dan jasa ditengah-tengah masyarakat sehingga titik berat pemecahan permasalahan ekonomi adalah bagaimana menciptakan suatu mekanisme distribusi ekonomi yang adil²⁴. Sebagaimana dalam Ekonomi Islam penumpukan kekayaan oleh sekelompok orang dihindarkan dan langkah-langkah dilakukan secara otomatis untuk memindahkan aliran kekayaan kepada masyarakat yang lemah²⁵. Karena Islam menolak daur tertutup pendapatan kekayaan yang semakin menyempit, dalam aktivitas ekonomi, harta atau modal harus merata pada seluruh masyarakat untuk menjaga keseimbangan²⁶. Melalui penghimpunan dana oleh pihak lembaga keuangan selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk permodalan. Tujuan pemberian permodalan merupakan upaya untuk pemberantasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan (ketidakadilan) pendapatan.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Cahaya Qur'an, 2006), Cet. Ke-10, h.546

²⁴ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 205

²⁵ Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 358

²⁶ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 48

Masyarakat yang rendah produktivitasnya karena kurang modal harus ditolong untuk meningkatkan perekonomiannya.

Dilihat dari tujuan yang ingin dicapai oleh PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru sangatlah tepat dan searah dengan tujuan ekonomi Islam untuk membantu kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi karena pada dasarnya PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan semangat wirausaha masyarakat yang berekonomi menegah kebawah yang ada di Pekanbaru menuju terciptanya ketangguhan, ketahanan dan kemandirian bukan hanya mencari keuntungan dalam berbisnis sebagai tujuan utamanya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ali-Imran ayat 92:



Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya”.²⁷

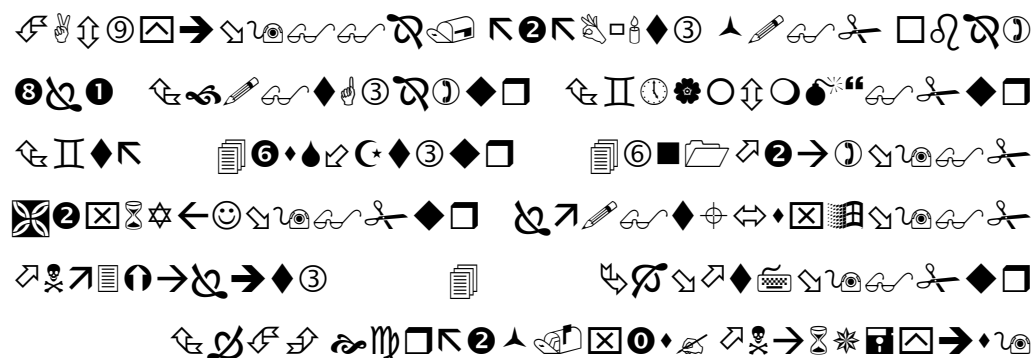
²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Cahaya Qur'an, 2006), Cet. Ke-10, h.62

Selanjutnya berdasarkan pembahasan mengenai peran dan upaya PD. BPR Sarimadu cabang dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama mereka yang berekonomi menengah ke bawah atau yang sering disebut dengan usaha mikro maka dalam Ekonomi Islam PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru telah melakukan *At-Takaful Al-Ijtima'i* yaitu timbal balik antar sesama anggota masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan.

Ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi dalam At-Tafakul Ij-Tima'I yaitu:²⁸

1. Mewujudkan kebahagiaan, baik pribadi maupun masyarakat dalam batas yang sama secara konsisten dan stabil
2. Kepentingan pribadi tidak boleh merugikan kepentingan masyarakat prioritas harus tetap berada pada kepentingan masyarakat

Hal ini berdasarkan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl (16) ayat 90:



²⁸ Ahmad Izzan dan Syahri Tanjung, *Ekonomi Syariah Ayat-Ayat Ekonomi Yang Berdimensi Syariaiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.37

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.²⁹

Maka PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru telah menjalankan tugas sebagai bank rakyat dan tidak bertentangan dengan nafas Islam yang berlandaskan kitab suci Al-Qur'an.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Cahaya Qur'an, 2006), Cet. Ke-10, h.277

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik sebagai kesimpulan:

1. Sasaran PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru adalah pengusaha mikro atau pedagang kecil yang bekerja disektor informal dengan tujuan meningkatkan atau mengembangkan usaha mereka kearah lebih baik dengan peran yaitu:
 - a. Menyalurkan kredit kepada masyarakat,
 - b. Memberikan pelayanan secara professional, dan
 - c. Membantu pengusaha mikro untuk melepaskan diri dari lintah darat.
2. Upaya PD.BPR Sarimadu cabang Pekanbaru dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu: Memberikan hadiah/souvenir, Meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan meningkatkan kualitas karyawan, Turun kelapangan, dan Promosi melalui media massa.
3. Peranan PD.BPR Sarimadu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat tidak bertentangan dengan syariat Islam karena terdapat unsur tolong menolong.

B. Saran

1. PD. BPR Sarimadu cabang Pekanbaru lebih meningkatkan sosialisasinya kepada masyarakat (ekonomi lemah) sehingga PD. BPR Sarimadu mereka jadikan lembaga keuangan yang mampu membangkitkan perekonomian sesuai dengan ekonomi kerakyatan.
2. PD. BPR Sarimadu lebih meningkatkan upaya-upaya pemberdayaan usaha kecil sehingga usaha kecil mampu tumbuh dan memepkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Arthesa dan Edia Hadiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta: PT Indeks, 2006)

Ahmad Izzan dan Syahri Tanjung, *Ekonomi Syariah Ayat-Ayat Ekonomi Yang Berdimensi Syariaah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Andri Soemitra, M.A, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Burhanuddin. S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

Chopra, M. Umer, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Gema Insani Press, (Jakarta: 2000)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cahaya Qur'an, (Jakarta: 2006)

Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

Faried Wijaya, Soetatwo Hadiwigeno, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 2000)

Frianto Pandia Dkk, *Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)

Hasibuan, Malayu S.P., *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bumi Aksara, Jakarta)

Kasmir, S.E., MM., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Rajawali Pers, Jakarta: 2008)

Kasmir, S.E., MM., *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

Lincoln Arsyad, Ph.D, *Lembaga Keuangan Mikro Institusi, Kinerja dan Subtanabilitas*, (CV Andi Offset, Yogyakarta: 2008)

Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007)

Muchdarsyah, Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000)

Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Rakyat Kontemporer*, (UII Press, Yogyakarta: 2000)

Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)

Mulyadi, Nitisusanto, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Nasution, Edwin, Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)

Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004)

Sigit Triandaru dan Totok budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

Suparmoko, *Pokok-Pokok Ekonomika*, (Yogyakarta: BPFE, 2000)

Suharjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2003)

Suyatno, Thomas Dkk, ***Dasar-Dasar Perkreditan***, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1991)

Y. Sri Susilo Dkk, ***Bank dan Lembaga Keaungan Lain***, (Jakarta: Salemba Empat, 2000)

Zulkarnain, ***Pemberdayaan Masyarakat Miskin***, (Jakarta: Ardana Media, 2010)